

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pajak daerah, retribusi daerah, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, dana bagi hasil pajak, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus pada tingkat kemandirian keuangan daerah, yang diukur dengan rasio kemandirian keuangan. Penelitian kemandirian keuangan daerah perlu dilakukan karena adanya fakta bahwa masih rendahnya kemandirian keuangan daerah di Indonesia khususnya pemerintah kabupaten/kota. Pada tahun 2012-2014 peningkatan persentase PAD pemerintah kabupaten/kota di Indonesia masih dibawah 15%, sedangkan untuk dana perimbangan persentasenya mengalami penurunan namun jumlahnya masih tinggi diatas 70%. Hal mencerminkan kemandirian keuangan daerah khususnya pemerintah kabupaten/kota masih rendah sehingga ketergantungan pada dana transfer masih tinggi dan belum maksimalnya dalam menggali potensi pendapatan asli daerah. Populasi pada penelitian ini adalah kabupaten dan kota di Jawa Tengah berjumlah 35 daerah, berupa Laporan Realisasi Anggaran tahun periode 2014-2016 dengan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan program SPSS 21. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pajak daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah, retribusi daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah, lain-lain pendapatan asli daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah, dana bagi hasil pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah, dana alokasi umum berpengaruh negatif signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah, sedangkan dana alokasi khusus tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah.

Kata Kunci : Kemandirian keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Jawa Tengah, pendapatan asli daerah, dana bantuan pemerintah pusat.

ABSTRACT

This study aims to examine whether local taxes, regional retributions, other legitimate local revenues, tax sharing funds, general allocation funds and special allocation funds at the level of regional financial independence, as measured by the ratio of financial independence. Research on regional financial independence needs to be done because of the fact that regional financial independence is still low in Indonesia, especially district / city governments. In 2012-2014 the percentage increase in PAD of district / city governments in Indonesia was still below 15%, while for the percentage balance funds the percentage was still decreasing but the number was still high above 70%. This reflects the regional financial independence, especially the district / city government is still low so that dependence on transfer funds is still high and not maximized in exploring the potential of local revenue. The population in this study is 35 districts and cities in Central Java, in the form of Budget Realization Report for the period 2014-2016 with total sampling technique. Data analysis techniques using multiple linear regression with SPSS 21 program. The results of this study prove that local taxes have a significant positive effect on regional financial independence, regional retribution has a significant positive effect on regional financial independence, other local revenue has a significant positive effect on financial independence, tax-sharing funds have a significant positive effect on regional financial independence, general allocation funds have a significant negative effect on regional financial independence, while special allocation funds do not have a significant influence on regional financial independence.

Keywords : Financial independence of regency and municipal governments in Central Java, local revenues, central government grants.